

ABSTRAK

Krisis ekonomi dan politik yang terjadi di Venezuela telah mendorong warga Venezuela untuk mencari kehidupan yang lebih baik di negara tetangga, terutama di Kolombia yang berbatasan langsung dengan Kolombia sepanjang 2.220 km. Hal tersebut menimbulkan adanya perpindahan warga berskala lintas negara secara besar-besaran (eksodus) yang telah memberikan dampak signifikan terhadap negara penerima, terutama Kolombia sebagai negara penerima pengungsi dan migran terbanyak. Tujuan dari penelitian di skripsi ini untuk mengetahui kebijakan yang dilakukan pemerintah Kolombia dalam mengatasi eksodus warga Venezuela.

Penelitian untuk skripsi ini dilakukan dengan studi pustaka, yang mengambil teori dari buku-buku. Sumber-sumber didapatkan dari jurnal ilmiah, laporan-laporan NGOs, berita di internet serta media informasi lainnya. Pada penelitian ini dibatasi kebijakan pemerintah Kolombia dalam mengatasi eksodus warga Venezuela sejak tahun 2015 hingga tahun 2018. Teori yang digunakan ialah teori kebijakan publik dan konsep keamanan manusia (*human security*) yang sangat berkaitan dengan kondisi pengungsi dan migran.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa pemerintah Kolombia memilih untuk melakukan beberapa tindakan, antara lain mengeluarkan kebijakan baru berkenaan dengan pengungsi dan migran ke dalam beberapa Resolusi, serta menerima dukungan dan bantuan dari komunitas internasional. Dukungan dan bantuan tersebut mengarahkan terbentuknya kerjasama dan penyusunan *Response Plan*. Kebijakan-kebijakan tersebut menunjukkan bahwa Kolombia memiliki sikap terbuka bagi para pengungsi dan migran yang mencari perlindungan ke negaranya karena Kolombia telah bergabung dengan Konvensi, Protokol serta Deklarasi mengenai pengungsi. Selain itu dapat dilihat bahwa konflik atau masalah internal di suatu negara dapat mempengaruhi kebijakan negara tetangga yang terdampak akan masalah di negara itu.

Kata Kunci : Kebijakan, Kolombia, Eksodus Venezuela, Pengungsi, *Response Plan*

ABSTRACT

Economic and political crises happening in Venezuela have been encouraged Venezuelans in looking for a better life in the neighbouring country, particularly in Colombia which has the longest direct border with Venezuela along 2,220 km. That phenomenon created large-scale movement of Venezuelans across countries (exodus) which has given significant effect for recipient countries, mainly Colombia as the country that receives the most Venezuelan refugees. The aim of this research is to understand the policies of Colombia's Government in order to cope with Venezuelan exodus in Colombia.

This thesis used library research. Resources collected from scientific books, scientific journals, reports by NGOs, and news from internet. This thesis is focussing on the Colombia's Government policies in order to cope with Venezuelan exodus during 2015-2018. Theory used by this thesis is public policy, then human security as the concept.

The result of the research has shown that Colombia's Government choose to do some actions, namely issues new policies related to refugees and migrants into several Resolutions, and receive support and aids from international community. The support and aids led to the formation of cooperation and drafting Response Plan. Those policies showed that Colombia has an open attitude for Venezuelan refugees and migrants who looking for protection because Colombia has joined Convention, Protocol and Declaration regarding refugees. Then, can be seen that a conflict or internal problem in a country, could influence the others country's policy which affected by that problem.

Keywords: *Policy, Colombia, Venezuelan Exodus, Refugee, Response Plan*